

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab IV, maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif antara budaya mutu dengan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri Bisnis Manajemen Medan. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan variabel budaya mutu terhadap variabel persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah adalah sebesar 33,99%. Jumlah responden yang termasuk kategori tinggi 14 orang (23,7%), kategori cukup 23 orang (38,9%), kategori kurang 17 orang (28,9%) dan kategori rendah 5 orang (8,5%). Dari itu dapat dikatakan bahwa budaya mutu masih tergolong cukup, karena presentase kecenderungannya lebih banyak responden pada kategori cukup yaitu 38,9%.
2. Terdapat hubungan yang positif antara iklim organisasi dengan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri Bisnis Manajemen Medan. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan variabel iklim organisasi dengan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri Bisnis Manajemen Medan sebesar 21,00%. Jumlah responden yang termasuk kategori tinggi 17 orang (28,8%), kategori cukup 20 orang (33,9%), kategori kurang 17 orang (28,8%) dan kategori rendah 5 orang (8,5%). Dari itu dapat dikatakan bahwa iklim organisasi masih tergolong cukup, karena presentase kecenderungannya lebih banyak responden pada kategori cukup yaitu 33,9%.

3. Terdapat hubungan yang positif antara budaya mutu dan iklim organisasi dengan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri Bisnis Manajemen Medan. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan variabel budaya mutu dan iklim organisasi dengan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri Bisnis Manajemen Medan. adalah sebesar 54,99%. Kecenderungan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah yang termasuk kategori tinggi adalah 17 orang (28,8%), kategori cukup 20 orang (33,9%), kategori kurang 19 orang (32,2%) dan kategori rendah 3 orang (5,1%). Dari itu dapat dikatakan bahwa persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah masih tergolong cukup, karena presentase kecenderungannya lebih banyak responden pada kategori cukup yaitu 33,9%.

B. Implikasi

1. Upaya Peningkatan Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah melalui Budaya Mutu

Penting bagi kepala sekolah melatih dan membiasakan diri untuk mendengarkan, mencari informasi yang jelas, sehingga nilai-nilai dasar yang merupakan perekat dan ciri khas organisasi yang bisa membedakan dasar suatu organisasi dengan organisasi lainnya juga ditularkan kepada setiap personal baru organisasi untuk mendapatkan keunggulan dan kelebihan mutu dari organisasi setiap sekolah. Oleh karena itu budaya mutu sekolah diupayakan oleh kepala sekolah tercipta dengan baik sehingga setiap anggota organisasi yang lama maupun yang baru mempunyai persepsi yang baik tentang kepemimpinan sekolah, sehingga tujuan sekolah dapat tercapai dengan baik.

2. Upaya Peningkatan Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah melalui Iklim Organisasi

Penting bagi kepala sekolah sebagai pemimpin di dalam sekolah untuk menciptakan iklim organisasi yang baik untuk menggerakkan segala sumber daya manusia yang ada pada dirinya. Apabila iklim organisasi hanya memiliki kategori cukup, maka kebijakan-kebijakan yang diambil akan selalu mengakibatkan buruknya persepsi guru tentang kepemimpinannya tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya peningkatan iklim organisasi yang semakin baik dan kondusif sehingga persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah semakin baik sehingga guru dalam melaksanakan tugas semakin baik dan termotivasi untuk melaksanakan tugas dengan baik dengan demikian tujuan sekolah dapat tercapai. Sebagai pemimpin kepala sekolah merupakan orang yang turut menentukan menyangkut kebijakan yang berkenaan dengan kelangsungan sistem organisasi, pemberian kompensasi, penghargaan dan hal lainnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, maka disarankan:

1. Disarankan kepada Kepala Sekolah, sebaiknya perlu memiliki dan meningkatkan kualitas kepemimpinannya. Kepala sekolah dalam pengambilan keputusan mempertinggi budaya partisipatif dengan cara mengikutsertakan pihak-pihak terkait seperti guru dan pegawai. Keikutsertaan pihak-pihak terkait di atas akan mempertinggi rasa tanggung jawab terhadap hasil keputusan yang dibuat, misalnya dalam tugas tambahan siswa, dana partisipasi, serta pemasaran output. Dengan demikian persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah akan semakin baik sehingga guru dapat menunjukkan kinerja yang baik pula.

2. Disarankan kepada guru untuk menciptakan budaya mutu yang mengacu kepada etika dan sistem nilai yang berkembang dalam organisasi sekolah.
3. Disarankan kepala sekolah dan guru mengelola tanggung jawab yang menjadi tugas dan menciptakan suasana kerja yang kondusif.
4. Disarankan kepada peneliti lain yaitu supaya dapat menjadi bahan pertimbangan baginya dalam mengembangkan penelitian tentang bagaimana meningkatkan persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah, budaya mutu dan iklim organisasi.

